

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nyeri Pinggang adalah salah satu penyakit nyeri yang paling sering dijumpai dan menjadi salah satu penyebab utama orang berobat ke rumah sakit. Nyeri Pinggang sebenarnya merupakan gangguan muskuloskeletal di daerah punggung yaitu di antara sudut bawah kosta (tulang rusuk) sampai lumbosakral. Gangguan yang timbul bisa berupa rasa nyeri, ketegangan, dan kekakuan otot pada lumbosakral. Rasa nyeri yang timbul terkadang menjalar ke tungkai bawah, dan dalam kondisi yang parah akan menyebabkan gangguan aktivitas (Duthey, 2013).

*National Safety Council* melaporkan bahwa sakit akibat pekerjaan yang frekuensi kejadiannya paling tinggi adalah Nyeri Pinggang, yaitu 22% dari 1.700.000 kasus (Tarwaka, 2004). Di Indonesia prevalensi Nyeri Pinggang sebesar 18-29% (Purwata, 2014). Puncak terjadinya Nyeri Pinggang adalah pada usia 35-55 tahun. Semakin menua, Nyeri Pinggang akan sering kambuh seiring dengan proses degeneratif otot dan tulang (Duthey, 2013). Menurut hasil studi pendahuluan di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar pada tahun 2019 tercatat 1.170 kunjungan klien, di mana 270 kunjungan klien adalah penderita Nyeri Pinggang.

Nyeri Pinggang adalah penyebab utama keterbatasan fisik dan ketidakhadiran dalam bekerja di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan beban ekonomi yang sangat besar pada individu, keluarga, masyarakat, industri, dan pemerintah. Beberapa penelitian telah dilakukan di Eropa untuk meneliti dampak

sosial ekonomi dari Nyeri Pinggang. Di Inggris lebih dari 100 juta hari kerja hilang setiap tahunnya. Di Swedia, survei menunjukkan absensi karena Nyeri Pinggang meningkat empat kali lipat dari 7 juta pada tahun 1980 menjadi 28 juta pada tahun 1987 (Duthey, 2013).

Pengobatan Nyeri Pinggang meliputi terapi farmakologi dan non farmakologis. Terapi farmakologi dengan memberikan obat seperti obat analgetik non opiat, Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS), relaksan otot, analgetik opiat, anti depresan, dan anti konvulsan (Purwata, 2014). Pengobatan secara farmakologi dapat menghilangkan nyeri, tetapi bila dikonsumsi dalam jangka panjang akan menimbulkan efek samping seperti iritasi lambung, diare, serta gangguan organ ginjal dan hati. Pengobatan nyeri secara non farmakologis lebih aman digunakan karena tidak menimbulkan efek samping seperti obat, karena terapi non farmakologis menggunakan proses fisiologi tubuh. Akupunktur merupakan salah satu alternatif pengobatan non farmakologis terbaik untuk mengurangi nyeri dengan efek samping minimal (Michael, 2010).

Akupunktur adalah metode pengobatan dengan cara menusukkan jarum ke bagian tubuh manusia. Jarum ditusukkan ke titik-titik tertentu yang selanjutnya disebut Titik Akupunktur. Penusukan jarum ke Titik Akupunktur di tubuh dipercaya dapat mempengaruhi aliran bioenergi (*Qi*) dalam tubuh manusia. Dalam ilmu Akupunktur, orang bisa sakit disebabkan karena adanya ketidakseimbangan *Qi* dalam tubuh. Melalui Terapi Akupunktur, *Qi* dalam tubuh klien akan dikembalikan menjadi seimbang, sehingga klien akan mendapat kesembuhan dan sehat kembali. Akupunktur sangat efektif dalam penurunan nyeri, bahkan mampu

mengatasi nyeri bermacam penyakit, termasuk nyeri pada Nyeri Pinggang dengan efek samping yang lebih ringan dibandingkan pengobatan kimia (Michael, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Studi Kasus tentang Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur untuk klien yang memiliki masalah rasa nyeri akibat Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar secara komprehensif disertai dengan pendokumentasian.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pemeriksaan pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.
- b. Merumuskan diagnosis pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.
- c. Menyusun rencana terapi pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.

- d. Melakukan tindakan terapi pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.
- e. Melaksanakan evaluasi pada pada penderita Nyeri Pinggang di Klinik Akupunktur “OWT” Blitar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Pinggang.

### **1.5.2 Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan dengan menyusun studi kasus ini, peneliti menjadi lebih paham dan lebih mengerti cara melakukan terapi untuk penderita Nyeri Pinggang.

#### **1.5.2.2 Bagi Akupunktur Terapis**

Diharapkan Akupunktur Terapis menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam penentuan formulasi terapi untuk penderita Nyeri Pinggang.

#### **1.5.2.3 Bagi Penderita**

Diharapkan penderita mempunyai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam terapi untuk Nyeri Pinggang.

#### **1.5.2.4 Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat mempunyai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam terapi untuk penderita Nyeri Pinggang, sehingga memilih Terapi Akupunktur untuk menyembuhkan Nyeri Pinggang.